

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan / Desain penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan asuhan keperawatan. Subyek dipilih dengan *convenience sampling*, yang telah memenuhi kriteria inklusi diantaranya pasien Hipertensi yang mengalami nyeri akut dan bersedia menjadi responden. Pada metode penelitian studi kasus ini dengan observasi dan wawancara secara sistematis, jenis-jenis bukti dalam metode studi kasus meliputi dokumen, wawancara, observasi, serta pengumpulan data menggunakan form pengkajian asuhan keperawatan medikal.

#### **B. Batasan Istilah**

##### 1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan tujuan mengatasi kondisi pasien agar masalah dapat terasi.

##### 2. Hipertensi

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah seseorang  $\geq 140$  mmHg (sistolik) dan /atau  $\geq 90$  mmHg

##### 3. Nyeri akut

Nyeri akut pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga yang berlangsung kurang dari 3 bulan (PPNI, 2016)

### **C. Unit Analisis**

Unit analisa pada penelitian ini adalah Ny. P dengan hipertensi yang mengalami nyeri akut.

### **D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data**

#### 1. Waktu

Pengambilan data dilakukan selama 3 hari

#### 2. Tempat

Pengambilan data ini dilakukan pada keluarga dan nyeri akut pada hipertensi di Desa Tobo. Kecamatan Jati, Kabupaten Blora.

### **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam studi kasus ini. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara ( interview) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling bisa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung tatap muka dalam proses menadaptkan informasi bagi keperluan data primer (Rosaliza,2015)

#### 2. Observasi

Observasi ialah suatu metode penilaian yang sering digunakan untuk mengukur sebuah proses dan tindakan individu dalam peristiwa yang sedang diamati (Zakky, 2018)

Dalam menulis karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan metode observasi yang berarti penulis ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan penelitian dan kegiatan yang diamati.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan setiap hari setelah melakukan asuhan keperawatan hipertensi pada pasien dan dilakukan menggunakan format asuhan keperawatan medikal.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis mengumpulkan data dokumentasi-dokumentasi saat melakukan penelitian dan perancangan media publikasi.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data pada proses pembuatan karya tulis ini dilakukan oleh penulis dengan mencari data dari narasumber yang bersangkutan yaitu pasien, keluarga pasien dan juga bidan setempat yang mempunyai keterkaitan dengan masalah penelitian.

## **G. Analisa Data**

Analisa data berkaitan dengan proses pencarian makna terhadap kasus yang sedang dihadapi (Rijali 2019). Penulis menggunakan penatalaksanaan proses keperawatan pada pasien nyeri akut yaitu:

### 1. Pengkajian

Pengkajian adalah suatu proses yang digunakan untuk mendapatkan data pasien. Proses ini dilakukan dengan mencari data

subjektif dan objektif dari pasien. Data ini yang akan dianalisis untuk menentukan masalah keperawatan yang ada pada pasien.

## 2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan adalah suatu bentuk penilaian untuk menilai masalah yang dialami pasien yang berlangsung secara actual atau potensial.

## 3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan adalah suatu tindakan perawatan yang dilakukan oleh perawat untuk mendapatkan *outcome* yang diinginkan .

## 4. Implementasi

Implementasi adalah suatu bentuk pengaplikasian dari perencanaan tindakan keperawatan yang sudah direncanakan sebelumnya.

## 5. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tindakan akhir dari proses keperawatan dimana pada proses ini akan melakukan penyimpulan dan tindakan- tindakan yang dilakukan pada saat implementasi.

## **H. Etik penelitian**

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian.

Pembuatan karya ilmiah ini yang harus diperhatikan adalah:

### 1. *Informed Consent*

Infoemed consent ialah suatu kebebasan yang diberikan kepada pasien untuk menentuksn persetujuan tindakan medis setelah memperoleh semua informasi yang bersangkutan.

### 2. Kerahasiaan

Kerahasiaan yang dimaksud pada pembuatan karya ilmiah ini adalah data yang didapat dari pasien dan keluarga pasien didapatkan saat pengkajian dan dijaga kerahasiaanya.

3. Tanpa menyebut nama

Pembuatan dan penelitian karya tulis ilmiah ini dalam memberikan informasi menjaga kerahasiaan pasien sehingga hanya menyantumkan inisial pasien tersebut.